

### **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang melihat suatu realitas sebagai hal yang tunggal, teramati dan dapat dipragmentasikan sehingga dari masalah yang ada itu dapat mengeneralisir sehingga dari masalah yang ada berdasarkan sejumlah variabel prediktor. Metode penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data langsung yang dapat dihitung dan di kelola melalui statistik. Dalam metode penelitian ini, hasil dari data akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang kemudian disimpulkan.

Margono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verivikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.<sup>43</sup> Pengertian lain dikemukakan oleh

---

<sup>43</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 17.

Sugiyono, bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.<sup>44</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh tingkat beban kerja (Variabel  $X_1$ ) dan supervisi (Variabel  $X_2$ ) terhadap kinerja pegawai (Variabel  $Y$ ). Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada dan membandingkan dengan kondisi lapangan sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

## **B. Operasional Variabel**

Untuk memudahkan suatu penelitian berangkat dan bermuara pada suatu tujuan yang jelas, maka penelitian itu disimplikasi kedalam bangunan variabel.<sup>45</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (Independen). Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 139

<sup>45</sup> Ferdinand Augusty, *Metode Peneliian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, tesis, dan disertai Ilmu manajemen*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2006, h. 25

perhatian penelitian. Dalam script analysis, nuansa sebuah masalah tercermin dalam variabel dependen.<sup>46</sup>

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

### 1. Variabel Independen (Variabel Beba)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>47</sup> Untuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

#### a. Beban Kerja ( $X_1$ )

Beban Kerja Menurut Suci R. Mar'ih adalah jumlah pekerjaan besar yang harus dilaksanakan seperti jam kerja yang cukup tinggi, tekanan kerja yang cukup besar, atau berupa besarnya tanggung jawab atas pekerjaan yang diampunya.<sup>48</sup> Besar kecilnya beban kerja pegawai berperan penting dalam kualitas kinerja karyawan dalam melakukan pekerjaan nya.

**Tabel 3. 1Operasional Variabel Beban Kerja ( $X_1$ )**

| Variabel              | Indikator                 | Sub Indikator                                                                                                                     | Skala    |
|-----------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Beban Kerja ( $X_1$ ) | Target yang harus dicapai | a. Pegawai memiliki target produksi yang harus dicapai dalam waktu tertentu.<br>b. Hasil produksi memenuhi target yang ditentukan | Interval |

<sup>46</sup> *Ibid*, h. 26.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, h. 39.

<sup>48</sup> Malik Abdul R. dan Rully Moch. Ichsan, *Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Honda Daya Anugrah Mandiri Cabang Sukabumi*, Jurnal Mahasiswa Manajemen, Vol. 2, No. 1, 2021, h.6.

| Variabel | Indikator         | Sub Indikator                                                                                                                           | Skala    |
|----------|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|          | Kondisi pekerjaan | a. Pegawai melakukan pekerjaan sesuai dengan jabatan yang dipegang<br>b. Pegawai melakukan pekerjaan ekstra diluar jam kerja Perusahaan | Interval |
|          | Penggunaan Waktu  | Pegawai Syawalan Garmen diberikan etimasi waktu yang cukup untuk melakukan pekerjaan                                                    | Interval |
|          | Standar Pekerjaan | a. Adanya perasaan senang dalam melakukan pekerjaan.<br>b. Pegawai Syawalan Garmen mengalami kewalahan dalam melakukan pekerjaan        | Interval |

#### b. Supervisi (X<sub>2</sub>)

Menurut Sagala, supervisi yaitu sebagai bantuan dan bimbingan profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas instruksional guna memperbaiki hal belajar dan mengajar dengan melakukan stimulasi, koordinasi dan bimbingan secara terus-menerus untuk meningkatkan pertumbuhan jabatan secara individual maupun kelompok.<sup>49</sup>

**Tabel 3. 2 Operaional Variabel Supervisi (X<sub>2</sub>)**

| Variabel                    | Indikator                     | Sub Indikator                                                                                                   | Skala    |
|-----------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Supervisi (X <sub>2</sub> ) | Ukuran atau Standar pekerjaan | a. Syawalan Garmen menetapkan standar pekerjaan kepada para pegawai<br>b. Adanya tata tertib dilingkungan kerja | Interval |

<sup>49</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal. 195

| Variabel | Indikator                                       | Sub Indikator                                                                                                                                                                            | Skala    |
|----------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|          |                                                 | untuk para pegawai Syawalan Garmen                                                                                                                                                       |          |
|          | Penilaian Pekerja                               | a. Syawalan Garmen melakukan penilaian secara berkala terhadap seluruh pegawai<br>b. Adanya indikator yang dibuat untuk mengukur kinerja yang telah dicapai pegawai Syawalan Garmen.     | Interval |
|          | Perbandingan antara hasil dan standar pekerjaan | Melakukan perbandingan hasil kerja dengan standar pekerjaan                                                                                                                              | Interval |
|          | Perbaikan                                       | a. Memberikan sanksi terhadap pegawai yang melanggar aturan perusahaan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.<br>b. Pegawai diberikan kesempatan untuk memperbaiki kesalahan. | Interval |

## 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat biasa dinyatakan dalam tanda (Y). Menurut Sugiyono variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

adanya variabel bebas.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja Pegawai (Y).

**Tabel 3. 3 Operasional Variabel Kinerja Pegawai (Y)**

| Variabel                          | Indikator       | Sub Indikator                                                                                                                                                                                                                                    | Skala    |
|-----------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Kinerja Pegawai (Y <sub>1</sub> ) | Kualitas        | a. Kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan SOP perusahaan<br>b. Pegawai taat dan disiplin pada aturan Perusahaan<br>c. Kecepatan, kemudahan dan akurasi dalam memberikan layanan terhadap keluhan ataupun perbaikan barang kepada konsumen | Interval |
|                                   | Kuantitas       | a. Jumlah produk yang dihasilkan Syawalan Garmen sesuai dengan target produksi<br>b. Jumlah produk jadi lebih banyak dibandingkan jumlah produk gagal                                                                                            | Interval |
|                                   | Ketepatan Waktu | a. Pegawai Syawalan Garmen melakukan produksi sesuai dengan estimasi waktu yang diberikan<br>b. Keterlambatan selesainya proses produksi semakin berkurang                                                                                       | Interval |
|                                   | Efektifitas     | Pegawai Syawalan Garmen bekerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki                                                                                                                                                                             | Interval |
|                                   | Kemadirian      | a. Pegawai Syawalan Garmen mengetahui tanggung jawab masing-masing<br>b. Pegawai Syawalan Garmen mampu melakukan pekerjaan secara mandiri                                                                                                        | Interval |

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 140

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>51</sup> Dalam metode penelitian, kata populasi digunakan untuk mendeskripsikan serumpun atau sekelompok subjek yang menjadi masalah sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa orang, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya.<sup>52</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Syawalan Garmen yang berjumlah 61 orang

### 2. Sampel

Sample adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.<sup>53</sup> Penelitian ini mengambil sampel dari seluruh pegawai yang ada di Syawalan Garmen yaitu sebanyak 61 orang.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pada

---

<sup>51</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018, h. 113-114.

<sup>52</sup> Suryani dan Hendrya di, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenamedia Grup, 2015), hlm. 192.

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm. 192

penelitian kuantitatif dikenal beberapa metode, antara lain metode angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Angket atau kuisisioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>54</sup> Metode penyebaran kuesioner ini dilakukan pada Pegawai Syawalan Garemmet dengan sampel 61 orang.

Pada penelitian ini kuesioner terdiri dari pertanyaan- pertanyaan yang bersumber dari tiap-tiap indikator variabel penelitian. Pertanyaan pada angket dibuat dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan.<sup>55</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah

---

<sup>54</sup> Ade Ismayani, *Metodelogi Penelitian*, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala Press, 2018, h. 69

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 168



respondennya sedikit/ kecil.<sup>56</sup> Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dal mengumpulkan data awal sebagai dasar atau latar belakang masalah yang ada di Syawalan Garmen.

### 3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>58</sup> Di dalam observasi ini peneliti akan belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.<sup>59</sup> Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan di lingkungan kerja perusahaan Syawalan Garmen dengan melakukan Praktik Kerja Lapangan di Syawalan Garmen selama 30 hari kerja.

---

<sup>56</sup> Ade Ismayani, *Metodelogi Penelitian*, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala Press, 2018, hlm. 67

<sup>57</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, h. 50

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 139

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015, h.

### E. Instrumen Penelitian

Sebelum instrument penelitian disusun maka terlebih dahulu dibuat kisi-kisi atau operasionalisasi variabel. Tujuan kisi-kisi instrument dibuat agar memiliki kerangka dan dapat memberikan arah yang jelas dalam merumuskan butir-butir soal. Jumlah instrumen penelitian tergantung kepada jumlah variabel penelitian yang sudah ditetapkan untuk diteliti serta dapat dipertanggungjawabkan dengan tercapainya validitas dan reabilitas instrument.

Adapun instrument penelitian ini berupa metode angket atau kuisioner dengan model skala Likert. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel dijadikan sebagai butir-butir instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Berdasarkan pernyataan yang diberikan kepada responden menggunakan jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Skala Likert**

| No | Jenis Jawaban             | Positif | Negatif |
|----|---------------------------|---------|---------|
| 1  | Sangat Setuju (SS)        | 5       | 1       |
| 2  | Setuju (S)                | 4       | 2       |
| 3  | Netral (N)                | 3       | 3       |
| 4  | Tidak Setuju (TS)         | 2       | 4       |
| 5  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1       | 5       |

Setiap butir pernyataan dalam instrument bersifat positif sehingga tidak ada pernyataan dalam instrument yang bersifat negatif (jebakan).

Untuk memudahkan instrumen, maka perlu digunakan matriks pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Untuk Mengukur Pengaruh Beban Kerja dan Supervisi Terhadap Kinerja Pegawai**

| Variabel              | Sub. Variabel                                   | Indikator                                                                                                                                        | No. Item |
|-----------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Beban Kerja ( $X_1$ ) | Target yang harus dicapai                       | 1. Pegawai memiliki target produksi yang harus dicapai dalam waktu tertentu<br>2. Pegawai Syawalan Garmen memenuhi target produksi tiap bulannya | 1,2      |
|                       | Kondisi pekerjaan                               | 3. Pegawai melakukan pekerjaan sesuai dengan jabatan yang dipegang<br>4. Pegawai melakukan pekerjaan ekstra diluar jam kerja perusahaan          | 3, 4     |
|                       | Penggunaan Waktu                                | 5. Pegawai Syawalan Garmen diberikan etimasi waktu yang cukup untuk melakukan pekerjaan                                                          | 5        |
|                       | Standar Pekerjaan                               | 6. Adanya perasaan senang dalam melakukan pekerjaan<br>7. Pegawai Syawalan Garmen mengalami kewalahan dalam melakukan pekerjaan                  | 6, 7     |
| Supervisi ( $X_2$ )   | Ukuran atau Standar pekerjaan                   | 1. Menetapkan standar pekerjaan kepada para pegawai<br>2. Adanya tata tertib dilingkungan kerja untuk para pegawai Syawalan Garmen               | 1,2      |
|                       | Penilaian Pekerjaan                             | 3. Adanya indikator untuk mengukur kinerja pegawai Syawalan Garmen<br>4. Melakukan penilaian secara bekala terhadap seluruh pegawai              | 3,4      |
|                       | Perbandingan antara hasil dan standar pekerjaan | 5. Melakukan perbandingan hasil kerja dengan standar pekerjaan                                                                                   | 5        |
|                       | Perbaikan                                       | 6. Memberikan sanksi terhadap pegawai yang melanggar aturan                                                                                      | 6,7      |

| Variabel                          | Sub. Variabel   | Indikator                                                                                                                                                                                              | No. Item |
|-----------------------------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|                                   |                 | perusahaan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.<br>7. Pegawai diberikan kesempatan untuk memperbaiki kealahan.                                                                            |          |
| Kinerja Pegawai (Y <sub>1</sub> ) | Kualitas        | 1. Kualitas produk sesuai dengan SOP perusahaan<br>2. Pegawai taat dan disiplin pada aturan perusahaan<br>3. Kecepatan, kemudahan dan akurasi dalam memberikan layanan terhadap keluhan ataupun produk | 1,2,3    |
|                                   | Kuantitas       | 4. Jumlah produk yang dihasilkan Syawalan Garmen sesuai dengan target produksi<br>5. Jumlah produk jadi lebih banyak dibandingkan jumlah produk gagal                                                  | 4,5      |
|                                   | Ketepatan Waktu | 6. Syawalan Garmen jahitku melakukan produksi sesuai dengan estimasi waktu yang diberikan<br>7. Sering adanya keterlambatan dan proses produksi                                                        | 6,7      |
|                                   | Efektifitas     | 8. Pegawai Syawalan Garmen bekerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki                                                                                                                                | 8        |
|                                   | Kemadirian      | 9. Pegawai Syawalan Garmen mengetahui tanggung jawab masing-masing<br>10. Pegawai Syawalan Garmen mampu melakukan pekerjaan secara mandiri                                                             | 9,10     |

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, maka dilakukan pengujian sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas merupakan suatu ukuran kevalitan atau kesahihhan suatu instrument penelitian. Pengujian validitas ini mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrument dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda. Untuk itu, perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrument terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut. Uji validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  tabel. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid.
- b) Jika nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel maka data tersebut dapat dikatakan tidak valid.<sup>60</sup>

Menurut Sugiyono, uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah diperoleh setelah penelitian merupakan data yang valid dan alat ukur yang digunakan adalah kuesioner.<sup>61</sup> Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan

---

<sup>60</sup> Riyanto, Slamet, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen)*, Yogyakarta: Deepublish, 2020, h. 63

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 177

melakukan korelasi Person (*product moment coefficient or correlation*). sebuah data dapat dikatakan valid apabila nilai koefisien sebesar 0.30. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang disebarkan kepada responden. Variabel dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Dalam pengajuan ini data dimasukan kedalam tabulasi kemudian menghitung korelasi masing-masing item dalam skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total korelasi yang tinggi, menunjukan item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing item skor dengan skor total untuk masing-masing variabel.

Menurut Sugiyono syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,30$ . Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>62</sup>

Hasil dari uji validitas yang dilakukan kepada 30 responden dengan taraf signifikansi 5% menurut tabel *product moment* memiliki indek korelasi 0,361 setelah dilakukan uji validitas instrumen dengan menggunakan bantuan SPSS 25.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 133

Intrumen Beban Kerja terdiri dari 7 pertanyaan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh hasil data dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut.

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Validitas Beban Kerja (X<sub>1</sub>)**

| <b>No item</b> | <b>R<sub>hitung</sub></b> | <b>R<sub>tabel</sub></b> | <b>kriteria</b> |
|----------------|---------------------------|--------------------------|-----------------|
| 1              | 0,813                     | 0,361                    | Valid           |
| 2              | 0,614                     | 0,361                    | Valid           |
| 3              | 0,617                     | 0,361                    | Valid           |
| 4              | 0,378                     | 0,361                    | Valid           |
| 5              | 0,506                     | 0,361                    | Valid           |
| 6              | 0,674                     | 0,361                    | Valid           |
| 7              | 0,797                     | 0,361                    | Valid           |

Instrument Supervisi terdiri dari 7 pertanyaan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh hasil data dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut.

**Tabel 3. 7**  
**Hasil Uji Validitas Supervisi (X<sub>2</sub>)**

| <b>No. Item</b> | <b>R<sub>hitung</sub></b> | <b>R<sub>tabel</sub></b> | <b>kriteria</b> |
|-----------------|---------------------------|--------------------------|-----------------|
| 1               | 0,608                     | 0,361                    | Valid           |
| 2               | 0, 569                    | 0,361                    | Valid           |
| 3               | 0,491                     | 0,361                    | Valid           |
| 4               | 0,450                     | 0,361                    | Valid           |
| 5               | 0,406                     | 0,361                    | Valid           |
| 6               | 0,552                     | 0,361                    | Valid           |
| 7               | 0,782                     | 0,361                    | Valid           |

Instrument Supervisi terdiri dari 10 pertanyaan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh hasil data dinyatakan valid. Dengan keterangan sebagai berikut.

**Tabel 3. 8**  
**Hasil Uji Validitas Kinerja Pegawai (Y)**

| No. Item | R <sub>hitung</sub> | R <sub>tabel</sub> | kriteria |
|----------|---------------------|--------------------|----------|
| 1        | 0,774               | 0,361              | Valid    |
| 2        | 0,705               | 0,361              | Valid    |
| 3        | 0,525               | 0,361              | Valid    |
| 4        | 0,724               | 0,361              | Valid    |
| 5        | 0,525               | 0,361              | Valid    |
| 6        | 0,774               | 0,361              | Valid    |
| 7        | 0,512               | 0,361              | Valid    |
| 8        | 0,524               | 0,361              | Valid    |
| 9        | 0,652               | 0,361              | Valid    |
| 10       | 0,483               | 0,361              | Valid    |

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengertian umum menyatakan bahwa instrumen penelitian harus reliabel. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Menurut Sugiyono, uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama.<sup>63</sup> Uji reliabilitas akan dapat menunjukkan konsistensi dari jawaban-jawaban responden yang terdapat pada kuesioner.

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 190



Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), dimana suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,07$ .<sup>64</sup>

**Tabel 3. 9**  
**Hasil Perhitungan Uji Reabilitas**

| Variabel                      | Nilai Cronbach's Alpha | R <sub>tabel 5%</sub> | Keterangan |
|-------------------------------|------------------------|-----------------------|------------|
| Beban Kerja (X <sub>1</sub> ) | 0,739                  | 0,60                  | Reliabel   |
| Supervisi (X <sub>2</sub> )   | 0,616                  | 0,60                  | Reliabel   |
| Kinerja Pegawai (Y)           | 0,825                  | 0,60                  | Reliabel   |

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reabilitas yang diperoleh pada setiap variabel menghasilkan *cronbach's alpha*  $> 0,6$ . Dengan demikian semua kuisioner pada variabel Beban Kerja (X<sub>1</sub>), Supervisi (X<sub>2</sub>) dan Kinerja Pegawai (Y) dinyatakan reliabel

## **F. Uji Persyaratan Analisis**

### **1. Uji Asumsi Dasar**

Uji asumsi dasar digunakan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai beberapa varian yang sama, serta menguji kelinearitasan data<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen)*, Yogyakarta: Deepublish, 2020, hlm. 75

<sup>65</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015, hlm. 153.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui berdistribusi residual. Model yang baik mempunyai residual berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji Hipotesis normalitas, yaitu:<sup>66</sup>

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Adapun ketentuan residual dikatakan berdistribusi normal dengan mengecek nilai residual, bila nilai signifikansinya  $> 0,05$  atau lebih dari 5% maka data tersebut dinyatakan residual berdistribusi dengan normal, begitupun sebaliknya.<sup>67</sup>

### b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>68</sup>

#### 1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : Data kelompok A dengan data kelompok B tidak berpola linear.

Ha : Data kelompok A dengan data kelompok B berpola linear

---

<sup>66</sup> *Ibid*, hlm.153

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, hlm.231

<sup>68</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015, hlm. 178

## 2) Menentukan risiko Kesalahan

Pada tahap ini kita menentukan seberapa besar peluang membuat resiko kesalahan dalam mengambil keputusan dan menolak hipotesis yang benar. Biasanya dilambangkan dengan istilah yang sering disebut taraf signifikan

## 3) Kriteria pengujian signifikan

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

## 4) Menentukan nilai $F$ hitung dan $F$ tabel

## 5) Membandingkan nilai $F$ hitung dan $F$ tabel

## 6) Membuat keputusan apakah $H_a$ atau $H_0$ yang diterima

# 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan variabel yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Pengujian data akan dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.

## a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan memperhatikan angka *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *tolerance*. Pedoman suatu model regresi bebas multikolinearitas

adalah mempunyai angka *tolerance*  $> 0,10$  dan VIF yaitu  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>69</sup>

#### **b. Uji Heteroskedestisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini menggunakan uji Koefisien *Spearman's Rho*. Metode ini mengkorelasikan variabel independen dengan nilai *Unstandardized Residual*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05. Bila korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>70</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif data digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>71</sup>

Deskripsi data pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel yaitu Beban Kerja ( $X_1$ ), Supervisi ( $X_2$ ), dan

---

<sup>69</sup> Imam Ghozali, *Partial Least Squares Konsep*. Edisi ke dua, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017, hlm. 108

<sup>70</sup> Romie Priyastama. *Buku Sakti SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*, Yogyakarta: Start Up, 2017, hlm. 125.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 147

Kinerja Pegawai (Y). Termasuk dalam variabel deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, dan perhitungan seperti:<sup>72</sup>

a. Mean

Teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

b. Median

Median adalah letak data yang membagi dua bagian yang sama atau sering juga disebut dengan nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar.

c. Modus

Modus adalah nilai yang muncul dengan frekuensi terbanyak, tetapi tidak semua himpunan bilangan memiliki modus.

d. Rentang Data

Rentang data adalah selisih data terbesar dengan data terkecil dari masing-masing variabel.

e. Standar Deviasi

Standar Deviasi adalah ukuran sebaran variabel yang mengukur bagaimana data tersebut tersebar atau rerata jarak penyimpangan titik-titik data diukur dari nilai rerata data tersebut.

---

<sup>72</sup> Edi Riadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*, Yogyakarta: Andi Offset, 2016, hlm.61.

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Penentuan Hipotesis

#### 1) Hipotesis 1

$H_{01}: \rho = 0$  ; Beban Kerja ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai ( $Y$ )

$H_{a1}: \rho \neq 0$  ; Beban Kerja ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai ( $Y$ )

#### 2) Hipotesis 2

$H_{02}: \rho = 0$  ; Supervisi ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai ( $Y$ )

$H_{a2}: \rho \neq 0$  ; Supervisi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai ( $Y$ )

#### 3) Hipotesis 3

$H_{03}: \rho = 0$  ; Beban Kerja ( $X_1$ ) dan Supervisi ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai ( $Y$ )

$H_{a3}: \rho \neq 0$  ; Beban Kerja ( $X_1$ ) dan Supervisi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai ( $Y$ )

### b. Uji Hipotesis 1-2

#### 1) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana berkenaan dengan hubungan antara dua variabel yaitu satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis korelasi sederhana dapat dilakukan dengan beberapa teknik statistika yang didasarkan pada jenis datanya.

Dalam penelitian ini analisis korelasi sederhana menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Korelasi *Pearson Product Moment* dapat digunakan apabila data dari kedua variabel berbentuk interval atau rasio.<sup>73</sup> Untuk dapat diinterpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:<sup>74</sup>

**Tabel 3. 10**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien**  
**Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199         | Sangat Rendah    |
| 0,20-0,399         | Rendah           |
| 0,40-0,599         | Sedang           |
| 0,60-0,799         | Kuat             |
| 0,80-1,000         | Sangat Kuat      |

## 2) Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan satu variabel bebas.<sup>75</sup> Regresi sederhana hanya digunakan untuk satu variabel bebas (independen) yaitu menggunakan regresi linier. Tujuannya adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel bebas (independen). dalam mengolah data regresi sederhana dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

---

<sup>73</sup> Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan : Konsep dan Aplikasi SPSS*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2013, hlm. 183.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*, hlm.184

<sup>75</sup> Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013, hlm. 5

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Tujuan analisis ini untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika  $R^2$  semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. sebaliknya jika  $R^2$  semakin kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.<sup>76</sup>

Maka untuk melihat besarnya pengaruh beban kerja dan supervisi terhadap kinerja pegawai dapat dicari dengan koefisien determinasi yang selanjutnya diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

### 4) Uji Parsial (Uji t)

Uji t (uji koefisien sederhana) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).<sup>77</sup> Taraf signifikansi uji t adalah 5%. Jika nilai signifikansi profitabilitas  $t < \alpha 0,05$  maka

---

<sup>76</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta : Pustakabarupress, 2020, hlm. 164.

<sup>77</sup> *Ibid.*, hlm. 161.



H0 diterima, adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun jika nilai signifikansi profitabilitas  $t > \alpha 0,05$  maka H0 ditolak sehingga tidak terdapat variabel terikat. Dalam hal ini hubungan antara variabel ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap variabel (Y) yang diuji dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

### c. Uji Hipotesis 3

#### 1) Korelasi Berganda

Korelasi berganda adalah angka yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel indeenden secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.<sup>78</sup> Korelai berganda ini menunjukkan hubungan secara simultan antara variabel Beban Kerja ( $X_1$ ) dan Supervisi ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Pegawai (Y). untuk pengujian tersebut dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

#### 2) Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas.<sup>79</sup> Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dala suatu persamaan linier. Jadi, analisis

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm.231

<sup>79</sup> Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 15

regresi ganda dilakukan bila jumlah variabel independennya terdiri dari dua atau lebih. Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.

### 3) Koefisien Determinasi

Dalam analisis regresi berganda, koefisien determinasi mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel X terhadap variasi (naik turunnya) variabel Y secara bersamaan.<sup>80</sup> maka untuk melihat berapa besar pengaruh beban kerja dan supervisi terhadap kinerja pegawai dapat dicari dengan menggunakan koefisiensi determinasi yang kemudian nantinya akan diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

### 4) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>81</sup>

Nilai signifikansi  $\alpha$  sebesar 0.05. Jika nilai profitabilitas  $< \alpha$  sebesar 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan  $H_0$  ditolak. Namun jika nilai

---

<sup>80</sup> Degibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 259 – 260

<sup>81</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yanto, *Analisis Regresi*, Jakarta: Kencana, 2016, hlm. 96.

profitabilitas  $> \alpha$  sebesar 0,05 maka tidak terdapat variabel terikat dan  $H_0$  diterima.<sup>82</sup>

Tujuan dari uji simultan adalah untuk mengetahui apakah model regresi merupakan regresi *simple* linear. Uji F digunakan untuk mengetahui atau menguji rasio dari dua varian. Dengan menggunakan aplikasi SPSS 25

#### **H. Tempat dan Jadwal Penelitian**

Dalam pembuatan penelitian ini, peneliti menentukan target yang harus dicapai demi lancarnya pembuatan penelitian ini. Adapun lokasi waktu yang telah ditentukan guna mendisiplinkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapangan nantinya, agar penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna untuk menunjang ilmu yang ada, khususnya bidang manajemen. Untuk lebih lengkapnya jadwal penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sedangkan untuk tempat penelitian ini akan dilakukan di Kantor Syawalan Garmen bertempat di Tasikmalaya.

---

<sup>82</sup> *Ibid*, hlm.186

**Tabel 3. 11 Jadwal Penelitian**

|    |                                                                              | Okt | Nov | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
|----|------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1. | Penyusunan Usulan Penelitian<br>a. Observasi awal<br>b. Penyusunan BAB I-III |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2. | Seminar Usulan Penelitian                                                    |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3. | Pelaksanaan Penelitian<br>a. Pengumpulan Data<br>b. Pengolahan Data          |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 4. | Pelaporan<br>a. Penyusunan Laporan<br>b. Laporan Hasil Penelitian            |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 5. | Sidang Skripsi                                                               |     |     |     |     |     |     |     |     |